

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan NPM.
2. Variabel dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan NPM.
3. Variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan NPM.
4. Secara simultan variabel kepemilikan institusional, komite audit, dewan direksi, dan *leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan NPM.

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen saja yaitu kepemilikan institusional, komite audit, dewan direksi, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, padahal masih banyak variabel yang bisa digunakan seperti

dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan variabel lain selain dari *Good Corporate Governance* seperti ukuran perusahaan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini hanya satu tahun yaitu 2017.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Menambah jumlah variabel independen dan menambah jumlah sampel penelitian, bisa menggunakan perusahaan perbankan.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan pengukuran kinerja keuangan yang berbeda dari penelitian ini seperti GPM, OPM, ROI, EPS, dan MVA.
3. Menambah rentang waktu atau periode pengamatan penelitian.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel dependen selain kinerja keuangan seperti ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.